

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pelaksanaan penelitian memiliki skema yang jelas dan runtut agar data yang dihasilkan juga mejadi data valid dan reliabel. Salah satu hal yang harus ditentukan dalam penelitian adalah kejelasan mengenai jenis penelitian yang digunakan. Penelitian kali ini jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung di lokasi tempat data berada, baik dalam penelitian skala kecil maupun besar.¹ Makna lain dari penelitian lapangan adalah penelitian tentang orang-orang yang bertindak dalam kehidupan sehari-hari mereka. Peneliti berusaha memasuki kehidupan orang yang akan diteliti dengan terjun secara langsung ke dalam kehidupan mereka, mencakup banyak teknik spesifik dalam menjalankannya, namun kadang peneliti hanya berperan sebagai pengamat dan berpartisipasi langsung dalam pengaturan sosial skala kecil, seperti budaya di dalam rumah masyarakat tersebut.² Melalui defisinidiatas bisa diketahui bahwasannya penelitian lapangan dilaksanakan di lokasi penelitian dimana dalam hal ini penelitiannya dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain sebagai lapangan tempat untuk mendapatkan data penelitian.

Perlu diketahui bahwasannya penelitian lapangan membutuhkan pembicaraan dan pengamatan langsung dengan orang yang sedang diteliti.³ Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan kali ini dimana peneliti akan berinteraksi secara langsung dengan responden dalam memberikan data lapangan agar data yang diinginkan bisa didapatkan dan data yang didapatkan berupa data valid dan reliabel.

Selain menentukan jenis penelitian, dalam penelitian ini juga dijelaskan mengenai pendekatan yang digunakan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang

¹Sugiarti, Eggy Fajar Andalas dan Arif Setiawan, *Desain penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang UMM Press, 2020), 39.

²Abdul Hamid dan Riris Aishah Prasetyowati, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Eksperimen*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022), 118

³Abdul Hamid dan Riris Aishah Prasetyowati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 118

berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴

Kemudian kuantitatif yang digunakan kali ini ialah kuantitatif deskriptif dimana metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual dan pada saat ini karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁵

B. Data dan Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh.⁶ Sehingga dalam hal ini sumber data yang diberikan adalah seluruh responden dan komponen lainnya yang ada di Dokumentasi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain yang potensial dalam memberikan data valid.

Jika dilihat dari sumber mendapatkannya dalam penelitian ini membagi data kedalam dua bentuk yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari lapangan/objek penelitian, baik berupa pengukuran, pengamatan maupun wawancara.⁷ Contoh data primer berupa data kuesioner atau hasil wawancara. Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden untuk kemudian dijadikan sebagai data utama dalam penelitian ini.

2. Data sekunder

Data hasil pengumpulan orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan.⁸ Contoh data sekunder didapatkan dari perpustakaan atau laporan, hasil penelitian terdahulu berupa data statistik dll. Data sekunder dalam penelitian ini di dapatkan melalui kajian

⁴Megasari Gusandra Saragih, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-dasar Memulai Penelitian*, (Medan: Yayasan Kita menulis, 2021), 7.

⁵Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1.

⁶Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian: Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: IPB Press, 2018), 13

⁷Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian*, 7.

⁸Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian*, 8.

kepastakaan guna merumuskan landasan teori dan penelitian terdahulu, selain itu terdapat data-data dari Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain berupa profil sekolah, data guru, siswa dan lain sebagainya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan dengan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa di kelas 3 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain yang berjumlah 12 anak.¹⁰

2. Sampel

Sampel diartikan dengan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹¹ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain dimana dalam penentuan sampelnya dibutuhkan teknik sampling.¹² Melalui teknik sampling ini akan ditemukan jumlah sampel yang akan memberikan data dan digeneralisasikan ke populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total. Sampel ini digunakan jika populasinya relatif kecil.¹³ Pengambilan sampel total digunakan karena siswa kelas 3 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain relatif kecil yaitu berjumlah 12 anak.¹⁴

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variansi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.¹⁵

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 72.

¹⁰Dokumentasi SD IT AL Haromain, Sabtu 05 Februari 2022

¹¹Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 94.

¹²Tarjo, *Metode Penelitian Administrasi*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Pres, 2021), 58.

¹³Ahmad Tohardi, *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Plus*, (Pontianak: Tanjungpura University Press, 2019), 451.

¹⁴Dokumentasi SD IT AL Haromain, Sabtu 05 Februari 2022

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,60

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklarifikasikan menjadi:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁶Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini ialah komunikasi guru yang dilambangkan dengan X.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuensi. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁷Variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini ialah motivasi belajar siswa yang dilambangkan dengan Y.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional sendiri merupakan pemaknaan atau pendefinisian yang diberikan kepada variabel yang dioperasionalkan, yaitu variabel yang diteliti dan kemudian diberi arti, sehingga setiap variabel yang diteliti merupakan variabel yang spesifik sesuai lingkup aktivitas variabel tersebut.¹⁸ Definisi operasional juga memberikan kemudahan peneliti dalam memberikan kejelasan mengenai setiap variabel yang akan dijadikan sebagai variabel penelitian baik dari sisi definisi, dimensi dan indikator yang ada di dalam variabel tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Komunikasi Guru (X)	Kemudahan Mendapatkan Informasi	Keterlibatan informasi dari guru	Likert
		Keterlibatan informasi dari siswa	Likert
	Kualitas Media	Efisiensi media yang digunakan dalam menyampaikan pelajaran	Likert
	Muatan	Tersedianya informasi yang	Likert

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 61

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 61

¹⁸Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, 2.

	informasi	memadai	
Motivasi Belajar Siswa (Y)	Intrinsik	Dorongan untuk terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran	Likert
		Dorongan untuk mencari tahu hal-hal yang berhubungan dengan pelajaran	Likert
		Dorongan untuk belajar secara mandiri	Likert
	Ekstrinsik	Dorongan untuk menghindari hukuman guru	Likert
		Dorongan untuk mendapatkan pujian guru	Likert
		Dorongan untuk menyenangkan hati orang tua	Likert

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
		Dorongan untuk mendapatkan nilai yang bagus	Likert
		Dorongan untuk mendapatkan pengakuan dari teman-teman	Likert

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti guna memperoleh informasi sedalam-dalamnya tentang masalah yang telah dirumuskan sebagai fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk mencari jawaban dari permasalahan dari penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan yang diharapkan.¹⁹ Demi mendapatkan data yang valid dan reliabel, dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah cara untuk memperoleh data dalam waktu yang relatif singkat, karena sekaligus banyak orang dapat diminta mengisi pilihan jawaban tertulis yang disediakan.²⁰ Kelebihan teknik ini selain mendapatkan data dengan waktu yang sangat

¹⁹Mardawani, *Praktis penelitian kualitatif Teori dasar dan analisis data dalam perspektif kualitatif*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), 46

²⁰Didit Widiatmoko Soewardikoen, *Metodologi Penelitian desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 60.

cepat yaitu datanya bersifat tertulis, maka ketika tahap analisis atau interpretasi, data yang telah terkumpul selalu dapat dicek kembali. Data hasil kuesioner data digunakan oleh peneliti lain dari bidang ilmu yang lain dengan interpretasi yang berbeda.

Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dilakukan dengan memilih skala untuk menunjukkan jawaban responden nantinya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala psikonometrik yang umumnya digunakan untuk kuesioner.²¹ Alternatif jawaban yang ditujukan dalam skala likert dimulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju dengan uraian sebagai berikut:

- Sangat Setuju : bernilai 1
- Setuju : bernilai 2
- Tidak tahu : bernilai 3
- Tidak setuju : bernilai 4
- Sangat tidak setuju : bernilai 5

2. Wawancara

Wawancara secara definitif diartikan dengan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berguna untuk mendapatkan informasi yang nantinya dapat dikonstruksikan makna dari suatu topik yang didiskusikan.²² Wawancara dalam pelaksanaannya dilakukan oleh dua orang, di mana salah satu orang merupakan pihak yang ingin mendapatkan data dari yang lain dengan memberikan berbagai pertanyaan dengan maksud tertentu, wawancara yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu wawancara terstruktur, yakni wawancara menggunakan pedoman wawancara sesuai dengan garis besar permasalahan yang akan diteliti.²³

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui mengenai implementasi komunikasi guru mata pelajaran tematik di kelas 3 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain khususnya berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan dengan pencarian informasi yang berkaitan dengan fenomena atau variabel dari berbagai catatan,

²¹Surya Eka Priyatana, *Analisis Statistik Sosial Rangka Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 9.

²²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 186.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 197.

transkrip, agenda, notulen rapat, majalah, surat kabar, buku dan lain sebagainya.²⁴ Dokumentasi juga menjadi pelengkap dalam melaksanakan wawancara dan observasi pada penelitian kualitatif. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen yang tertulis.²⁵

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan dengan profil sekolah, data guru dan siswa, angket, foto pembagian angket dan lain sebagainya yang mendukung data yang sudah ada di dalam penelitian ini.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur didalam melakukan fungsinya.²⁶ Instrumen yang valid merupakan instrumen yang bisa digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur.²⁷ Uji validitas intrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik korelasi *productmoment* dengan mempertimbangkan nilai t-hitung, dimana persamaannya yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r : koefisiensi validitas butir pernyataan yang dicari
 X : skor butir pertanyaan/pernyataan
 Y : skor total pertanyaan/pernyataan
 n : jumlah pengamatan/responden

Kriteria keputusan adalah butir pertanyaan dinyatakan valid bila nilai t-hitung \geq t-tabel pada $\alpha = 5\%$. Sebaliknya apabila nilai t-hitung $<$ t-tabel, maka butir pertanyaan/pernyataan tersebut tidak

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,. 329.

²⁶Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*,7

²⁷Sugiono,Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 110.

valid, dan harus diperbaiki atau diganti dengan pertanyaan yang lain.²⁸

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk menunjukkan kemampuan instrumen penelitian dalam mengungkap data yang dapat dipercaya.²⁹ Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus *ChronbachAlpha*, dimana persamaannya yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sum t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : nilai reliabilitas instrumen
 k : jumlah butir pertanyaan/pernyataan
 y : skor total pertanyaan/pernyataan
 $\sum_b^2 \sigma$: jumlah varian butir
 \sum_t^2 : varians total

Kriteria keputusannya adalah apabila nilai $r_{11} >$ nilai *Cut off* sebesar 0,5% maka variabel yang dimaksud adalah reliabel.³⁰ Perhitungan realibilitias intrumen akan menggunakan program SPSS 15.0.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi yang normal ataukah tidak.³¹ idealnya model regresi yaitu jika nilai residual berdistribusi secara normal. Demi mengetahui data berdistribusi normal atau tidak maka akan digunakan grafik *Normal Probabili Plot*. Pengambilan keputusannya adalah apabila titik-titik menyebar sekitar garis dan

²⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, 9

²⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, 9

³⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, 9.

³¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: IAIN Kudus, 2021), 106.

mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.³²

2. Uji linieritas Data

Uji linieritas digunakan untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai *predictor* mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat.³³ Demi mengetahui linieritas data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus *scatter plot* (diagram pencar). Pengambilan keputusannya yaitu:

- Jika pada grafik mengarah ke kanan atas maka data termasuk dalam kategori linier
- Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan ke atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.³⁴

I. Teknik Analisis Data

Sebagai penelitian kuantitatif, analisis data yang digunakan pastinya menggunakan analisis data statistik. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³⁵ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menurut langkah-langkah berikut:

1. Regresi linier Sederhana

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linier sederhana. Analisis ini akan melihat korelasi variabel X dan variabel Y menggunakan rumus berikut:³⁶

$$Y = a + Bx$$

Keterangan

- | | |
|---|--------------------------|
| X | : Komunikasi Guru |
| Y | : Motivasi Belajar Siswa |
| a | : Koefisiensi Konstanta |
| b | : Koefisiensi Regresi |

³²Duwi Priyatno, *Cara kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offsite, 2012), 37.

³³Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu, 2008), 73

³⁴Masrukhin, *Statistik Inferensial*, 85.

³⁵Ahmad Albar Tanjung dan Mulyani *Metodologi penelitian sederhana, ringkas, padat dan mudah dipahami*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), 111.

³⁶Hartono, *Statistik untuk penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009), 160

2. Koefisiensi determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variansi variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel dependen.³⁷

3. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.³⁸ Uji-T (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t hitung dan t tabel.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika t-hitung lebih kecil t-tabel ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti komunikasi guru secara parsial atau individu mempengaruhi motivasi belajar siswa
- b. Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel maka ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$) H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti komunikasi guru secara parsial atau individu tidak mempengaruhi motivasi belajar siswa.³⁹

³⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006,) 87

³⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis multivariate*, 88.

³⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 68